

**ANALISIS PERTUMBUHAN PENDUDUK
KOTA PADANG PROVINSI SUMATERA BARAT
TAHUN 2010, 2015, DAN 2019**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Geografi pada
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



HENKI SAPUTRA

NIM. 17136017

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

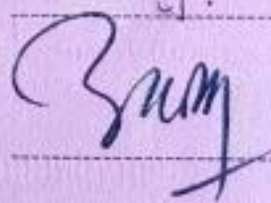
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal 17 Februari 2021 Pukul 14.10

ANALISIS PERTUMBUHAN PENDUDUK KOTA PADANG PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2010, 2015 dan 2020

Nama : Henki Saputra
TM/NIM : 2017 / 17136017
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Padang, Desember 2021

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji :	Drs. Paus Khairani	
Anggota Penguji :	Drs. Helfia Edial, M.T	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum.
NIP. 19620603 198603 2 001

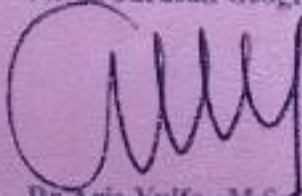
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Analisis Pertumbuhan Penduduk Kota Padang Provinsi Sumatera Barat Tahun 2010, 2015 dan 2020
Nama : Henki Saputra
NIM / TM : 17136017/2017
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2021

Di setuju Oleh :

Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arie Yulfa., M.S.
NIP. 198006182006041003

Pembimbing


Dr. Khalrani, M.Pd
NIP. 195601131986021001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Henki Saputra
NIM/BP : 17136017/2017
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“ANALISIS PERTUMBUHAN PENDUDUK KOTA PADANG PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2010, 2015 DAN 2020” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh:
Ketu Jurusan Geografi

Padang, September 2021
Saya yang Menyatakan

Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc.
NIP. 19800618 200604 1 003



Henki Saputra
NIM. 17136017/2017

ABSTRAK

Henki Saputra (17136017/2017) Analisis Pertumbuhan Penduduk Kota Padang Provinsi Sumatera Barat Tahun 2010, 2015, Dan 2019

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Tingkat pertumbuhan penduduk di Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019. 2) faktor yang sangat mempengaruhi tingkat pertumbuhan penduduk di Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019. 3) pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap ketersediaan fasilitas kesehatan, pendidikan, dan ekonomi di Kota Padang.

Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan Teknik analisis data dengan menggunakan kuantitatif deskriptif, engan analisis hanya memanfaatkan data sekunder. Data sekunder di ambil dari stakeholder/instansi – instansi yang terkait dengan penelitian ini, data sekunder yang digunakan merupakan data *time series* yaitu tahun 2010, 2015, dan 2019, sedangkan unit analisis dalam penelitian ini yaitu wilayah kecamatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Tingkat pertumbuhan penduduk di Kota Padang tahun 2010 - 2015 diklasifikasikan memiliki tingkat pertumbuhan penduduk tinggi dengan presentase kelahiran sebesar 1,60%, dan pada tahun 2010-2019 diklasifikasikan memiliki tingkat pertumbuhan penduduk sedang dengan presentase kelahiran sebesar 1,43%. 2) Faktor yang sangat mempengaruhi tingkat pertumbuhan penduduk di Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019 adalah fertilitas dimana angka fertilitas terus meningkat dari tahun 2010, 2015, dan 2019, pada tahun 2010 angka fertilitas sebesar 20, tahun 2015 sebesar 25, dan pada tahun 2019 sebesar 27. 3) pada tahun 2010 pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap ketersediaan fasilitas pendidikan, memiliki nilai korelasi yang kuat dengan korelasi 0,616, pada tahun 2015 pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap ketersediaan fasilitas kesehatan dimana memiliki hubungan yang kuat dengan korelasi 0,640, dan pada tahun 2019 pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap ketersediaan fasilitas pendidikan dimana memiliki hubungan yang kuat dengan nilai korelasi hubungan sebesar 0,704.

Kata Kunci : Pertumbuhan Penduduk, Ketersediaan Fasilitas, Korelasi.

KATA PENGANTAR

Assalaamualaikum Warahmatullaahi wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dan hasil penelitian dengan judul “**Analisis Pertumbuhan Penduduk Kota Padang Provinsi Sumatera Barat Tahun 2010, 2015, Dan 2019**”. Penyusunan proposal dan hasil penelitian sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada Program Strata-1 Geografi di Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Khairani, M.Pd selaku pembimbing. Atas bimbingan, saran dan motivasi yang diberikan.
2. Bapak Drs. Helfia Edial, M.T selaku Pembimbing Akademik. Atas bimbingan dan saran yang diberikan.
3. Bapak Dr. Arie Yulfa, M.Sc selaku Pengelola Seminar dan Skripsi Program Studi Geografi Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku penguji. Atas motivasi dan bimbingan yang diberikan.
5. Bapak Drs. Helfia Edial, M.T selaku penguji. Atas motivasi, dukungan dan bimbingan yang diberikan.

Teristimewa untuk orangtuaku yang selalu memberikan dukungan moril dan materil sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk setiap tetesan keringat yang diberikan demi menguliahkan saya. Untuk kakakku, adikku dan sepupu-sepupuku dan serta keponkanku, semua keluargaku yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih banyak dukungannya. Untuk sahabat-sahabatku Rindi Anggraini, Riwen Setiawan, Suboyo, Nilawati, Isra Novira, Hidayah, Agung Prayitno, Apifah Petrasia Khairani, Siti Nurhaliza, Alfi Rahmi, Yudhistira, Fajri, Muhammad Darofik, Arifatur Rahmi, R. Fauzi Indrawan, Kak Sonia Selviani, Kak Wilda Ningsih, Kak Desna Hayati, serta keluarga Geografi NK 2017, yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Aamiin.

Tidak ada gading yang tak retak, tak ada pohon yang berdiri tanpa akar, penulis menyadari bahwa tidak ada sesuatu yang sempurna di dunia ini, sehingga saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan penulisan dikemudian hari sangat penulis harapkan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Padang, Februari 2021

Henki Saputra

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR TIDAK PLAGIAT	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Fertilitas.....	9
2. Mortalitas	9
3. Migrasi	10
4. Pertumbuhan Penduduk	11
B. Penelitian yang Relevan	12
C. Kerangka Konseptual	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
A. Metode Penelitian.....	16
B. Variabel Penelitian	16
C. Lokasi Penelitian	16
D. Populasi dan Sampel	17
E. Data dan Sumber Data	17

F. Teknik Pengumpulan Data	18
G. Teknik Analisis Data	18
BAB IV HASIL PENELITIAN	22
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	22
1. Letak Daerah Penelitian	22
2. Jumlah dan Kepadatan Penduduk	25
B. Hasil Penelitian	27
1. Tingkat Pertumbuhan Penduduk di Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019	27
a. Tingkat Pertumbuhan Penduduk di Kota Padang tahun 2010 - 2015 ...	27
b. Tingkat Pertumbuhan Penduduk di Kota Padang tahun 2010 - 2019...	28
2. Faktor Yang Sangat Mempengaruhi Pertumbuhan Penduduk di Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019	30
a. Angka Kelahiran Kasar di Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019..	30
b. Angka Kematian Kasar di Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019..	31
c. Angka Migrasi Neto di Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019.....	31
d. Fasilitas Kesehatan Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019	32
e. Fasilitas Pendidikan Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019	35
f. Fasilitas Ekonomi Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019	39
3. Pengaruh Pertumbuhan Penduduk terhadap Ketersediaan Fasilitas Kesehatan, Pendidikan, dan Sosial Ekonomi di Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019.....	42
a. Pengaruh Pertumbuhan Penduduk terhadap Ketersediaan Fasilitas Kesehatan, Pendidikan, dan Ekonomi di Kota Padang tahun 2010	43
b. Pengaruh Pertumbuhan Penduduk terhadap Ketersediaan Fasilitas Kesehatan, Pendidikan, dan Ekonomi di Kota Padang tahun 2015	43
c. Pengaruh Pertumbuhan Penduduk terhadap Ketersediaan Fasilitas Kesehatan, Pendidikan, dan Ekonomi di Kota Padang tahun 2019	44
C. Pembahasan	45
1. Tingkat Pertumbuhan Penduduk di Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019	45

a. Tingkat Pertumbuhan Penduduk di Kota Padang tahun 2010 - 2015 ...	45
b. Tingkat Pertumbuhan Penduduk di Kota Padang tahun 2010 - 2019...	45
2. Faktor Yang Sangat Mempengaruhi Pertumbuhan Penduduk di Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019	46
a. Angka Kelahiran Kasar di Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019.....	46
b. Angka Kematian Kasar di Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019.....	48
c. Angka Migrasi Neto di Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019.....	48
d. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019	49
e. Ketersediaan Fasilitas Pendidikan Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019	49
f. Ketersediaan Fasilitas Ekonomi Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019.....	49
3. Pengaruh Pertumbuhan Penduduk terhadap Ketersediaan Fasilitas Kesehatan, Pendidikan, dan Sosial Ekonomi di Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019.....	50
a. Pengaruh Pertumbuhan Penduduk terhadap Ketersediaan Fasilitas Kesehatan, Pendidikan, dan Ekonomi di Kota Padang tahun 2010	50
b. Pengaruh Pertumbuhan Penduduk terhadap Ketersediaan Fasilitas Kesehatan, Pendidikan, dan Ekonomi di Kota Padang tahun 2015	50
c. Pengaruh Pertumbuhan Penduduk terhadap Ketersediaan Fasilitas Kesehatan, Pendidikan, dan Ekonomi di Kota Padang tahun 2019	51
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Jumlah Penduduk Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019.....	4
Tabel I.2 Kepadatan Penduduk di Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019.....	4
Tabel III.1 Data dan Sumber Data yang digunakan dalam Penelitian	18
Tabel III.2 Nilai Koefisien Korelasi Interpretasi	21
Tabel IV.1 Administrasi Kecamatan yang ada di Kota Padang	22
Tabel IV.2 Jumlah Penduduk Kota Padang Tahun 2010, 2015, dan 2019	25
Tabel IV.3 Kepadatan Penduduk Kota Padang Tahun 2010, 2015, dan 2019	26
Tabel IV.4 Pertumbuhan Penduduk Kota Padang Tahun 2010 - 2015	28
Tabel IV.5 Pertumbuhan Penduduk Kota Padang Tahun 2010 - 2019	29
Tabel IV.6 Angka Kelahiran Kasar Kota Padang Tahun 2010, 2015, dan 2019 .	30
Tabel IV.7 Angka Kematian Kasar Kota Padang Tahun 2010, 2015, dan 2019 .	31
Tabel IV.8 Angka Migrasi Neto Kota Padang Tahun 2010, 2015, dan 2019	32
Tabel IV.9 Jumlah Fasilitas Kesehatan Kota Padang Tahun 2010, 2015, dan 2019	32
Tabel IV.10 Klasifikasi Ketersediaan Fasilitas Kesehatan Tahun 2010.....	33
Tabel IV.11 Klasifikasi Ketersediaan Fasilitas Kesehatan Tahun 2015.....	34
Tabel IV.12 Klasifikasi Ketersediaan Fasilitas Kesehatan Tahun 2019.....	35
Tabel IV.13 Jumlah Fasilitas Pendidikan Kota Padang Tahun 2010, 2015, dan 2019	36
Tabel IV.14 Klasifikasi Ketersediaan Fasilitas Pendidikan Tahun 2010.....	37
Tabel IV.15 Klasifikasi Ketersediaan Fasilitas Pendidikan Tahun 2015.....	38
Tabel IV.16 Klasifikasi Ketersediaan Fasilitas Pendidikan Tahun 2019.....	39
Tabel IV.17 Jumlah Fasilitas Ekonomi Kota Padang Tahun 2010, 2015 dan 2019	39
Tabel IV.18 Klasifikasi Ketersediaan Pasar Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019	40
Tabel IV.19 Klasifikasi Ketersediaan Pertokoan Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019	41
Tabel IV.20 Klasifikasi Ketersediaan Perbankan Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019	41

Tabel IV.21 Klasifikasi Ketersediaan Koperasi Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019	42
Tabel IV.22 Klasifikasi Ketersediaan Perdagangan Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Alir Penelitian	14
Gambar 2. Peta Administrasi Daerah Penelitian	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis Data Pengaruh Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Fasilitas Kesehatan, Pendidikan dan Ekonomi Kota Padang tahun 2010	55
Lampiran 2. Analisis Data Pengaruh Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Fasilitas Kesehatan, Pendidikan dan Sosial Ekonomi Kota Padang tahun 2015.....	59
Lampiran 3. Analisis Data Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Fasilitas Kesehatan, Pendidikan dan Sosial Ekonomi Kota Padang tahun 2019	65
Lampiran 4. Data Jumlah Penduduk Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019	67
Lampiran 5. Data Migrasi Neto Penduduk Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019	68
Lampiran 6. Data Angka Kelahiran Kasar Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019	69
Lampiran 7. Data Angka Kematian Kasar Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019	70
Lampiran 8. Data Fasilitas Kesehatan Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019	71
Lampiran 9. Data Fasilitas Pendidikan Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019	72
Lampiran 10. Data Fasilitas Pendidikan Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019	73

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Geografi merupakan bidang ilmu yang mempelajari hubungan kausal gejala-gejala di muka bumi dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di permukaan bumi baik yang fisik maupun yang menyangkut dengan makhluk hidup beserta masalahnya, melalui pendekatan keruangan, ekologi dan regional untuk kepentingan program, proses dan keberhasilan suatu pembangunan menurut Bintarto, (1979). Salah satu objek kajian geografi yaitu faktor non fisik dimana didalamnya terdapat faktor kependudukan, dan ilmu yang mempelajari tentang penduduk disebut juga sebagai demografi. Berikut beberapa definisi demografi.

Demografi adalah ilmu yang mempelajari jumlah, persebaran teritorial dan komposisi penduduk, serta perubahan dan sebab-sebab perubahannya, yang biasanya timbul karena fertilitas, mortalitas, migrasi, dan mobilitas sosial (perubahan status) menurut Philip M. Hauser dan Dudley Duncan (1959), dalam Ida Bagoes Mantra, (2000).

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa demografi merupakan ilmu yang mempelajari struktur dan proses perubahan penduduk di suatu wilayah. Struktur merupakan gambaran penduduk dari hasil sensus penduduk pada hari sensus tertentu, yang mana sensus penduduk meliputi: jumlah, persebaran, dan komposisi penduduk. Struktur penduduk selalu berubah-ubah yang mana perubahan tersebut disebabkan oleh proses demografi berupa kelahiran, kematian dan migrasi penduduk.

Ketiga unsur demografi tersebut saling berpengaruh, apabila dalam suatu penduduk tingkat kelahiran tinggi maka akan berpengaruh pada struktur penduduk di wilayah tersebut yaitu presentase penduduk usia muda akan menjadi lebih tinggi. Demografi tidak mempelajari penduduk sebagai individu tetapi penduduk sebagai suatu kelompok, maka yang dimaksud dengan penduduk dalam kajian demografi merupakan sekelompok orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah.

Menurut Ida Bagus Mantra (1981), Pertumbuhan penduduk merupakan keseimbangan dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan kekuatan-kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk. Secara terus-menerus penduduk akan dipengaruhi oleh jumlah kelahiran bayi (menambah jumlah penduduk), tetapi secara bersamaan juga akan dipengaruhi oleh jumlah mortalitas (mengurangi jumlah penduduk) yang terjadi pada semua golongan umur. Sedangkan migrasi juga sangat berperan dalam pertumbuhan penduduk, imigran akan menambah jumlah penduduk dan emigrant akan mengurangi jumlah penduduk. Imigrasi (migrasi masuk) akan meningkatkan laju pertumbuhan penduduk, sebaliknya emigrasi (migrasi keluar) di suatu wilayah akan menurunkan laju pertumbuhan penduduk wilayah tersebut, dimana ada tiga sumber data yang harus ada dalam membahas demografi yaitu sensus penduduk, registrasi penduduk, dan survey.

Laju pertumbuhan penduduk merupakan salah satu indikator yang sangat sering digunakan untuk menggambarkan kondisi penduduk di suatu wilayah, bukan hanya saat ini saja tapi juga dapat untuk memperkirakan kondisi penduduk pada masa yang akan datang. Jika laju pertumbuhan penduduk lebih besar dari

pada laju pertumbuhan ekonomi dapat diartikan bahwa produksi yang dihasilkan oleh pertumbuhan ekonomi akan dikonsumsi oleh penduduk itu sendiri sehingga tidak ada kelebihan pendapatan (penghasilan).

Menurut Bintarto dan Surastopo (1979), Berbagai jenis penyajian data dan informasi kependudukan (demografis), salah satunya dalam bentuk peta, karena peta mempunyai kelebihan dibandingkan penyajian dalam bentuk lain, khususnya untuk data yang ada kaitannya dengan letak dan lokasi distribusi dan ruang. Peta juga dapat menggambarkan informasi menggambarkan informasi dari aspek keruangan dan peta juga dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisa. Apabila akan menyajikan data yang menunjukkan distribusi keruangan dan sifat sifatnya, hendaknya informasi yang akan disajikan tersebut dituangkan dalam bentuk peta.

Kota Padang merupakan salah satu Kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat, Kota Padang terdiri dari 11 Kecamatan, dengan luas wilayah 694,96 km² atau 69.496 hektar yang terdiri dari 20% Hutan Lindung, 5,87% Perkebunan, 3,03% Ladang/Huma, 7,71% Tegal/Kebun, 39,32% Hutan Suaka Alam Wisata, 0,17% Padang Rumput, 0,66% Sementara tidak diusahakan, 1,87% Perkarangan, 20,41% Lain-lain. Jumlah penduduk Kota Padang tahun 2010 – 2019 mengalami peningkatan, jumlah penduduk pada tahun 2010 sebanyak 833.562 jiwa, tahun 2015 sebanyak 902.413 jiwa, dan jumlah penduduk pada tahun 2019 sebanyak 950.871 jiwa, perubahan jumlah serta kepadatan penduduk di Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019 dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel I.1 Jumlah Penduduk Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019.

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
		2010	2015	2019
1	Bungus Teluk Kabung	22.896	24.408	25.415
2	Padang Barat	45.380	45.907	46.101
3	Lubuk Kilangan	48.850	53.651	57.032
4	Padang Selatan	57.718	59.287	60.172
5	Nanggalo	57.275	60.157	62.001
6	Pauh	59.216	68.448	75.387
7	Padang Utara	69.119	70.444	71.112
8	Padang Timur	77.868	79.151	79.754
9	Lubuk Begalung	106.432	117.321	125.032
10	Kuranji	126.729	141.342	151.860
11	Koto Tengah	162.079	182.296	197.005
Jumlah		833.562	902.413	950.871

Sumber: BPS, Kota Padang Dalam Angka Tahun 2010, 2015, dan 2019.

Tabel I.2 Kepadatan Penduduk di Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019

No	Kecamatan	Luas (Km ²)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)		
			2010	2015	2019
1	Bungus Teluk Kabung	100,78	227,19	242,19	252,18
2	Lubuk Kilangan	85,99	568,09	623,92	663,24
3	Lubuk Begalung	30,91	3443,29	3795,57	4045,03
4	Padang Selatan	10,03	5754,54	5910,97	5999,20
5	Padang Timur	8,15	9554,36	9711,78	9785,77
6	Padang Barat	7	6482,86	6558,14	6585,86
7	Padang Utara	8,08	8554,33	8718,32	8800,99
8	Nanggalo	8,07	7097,27	7454,40	7682,90
9	Kuranji	57,41	2207,44	2461,98	2645,18
10	Pauh	146,29	404,79	467,89	515,33
11	Koto Tengah	232,25	697,86	784,91	848,25
Jumlah		694,96	1199,44	1298,51	1368,24

Sumber: BPS, Kota Padang Dalam Angka Tahun 2010, 2015, dan 2019.

Pertumbuhan penduduk yang diikuti dengan perkembangan wilayah di Kota Padang yang semakin meningkat dapat ditandai dengan banyaknya investor yang tertarik untuk dijadikan sebagai salah satu wilayah yang cocok digunakan untuk

membangun usaha, hal ini dapat di lihat dari munculnya fasilitas-fasilitas publik seperti banyaknya dibangunnya swalayan atau mini market, selain itu juga dibangunnya fasilitas kesehatan, tempat wisata dan lain sebagainya.

Dari laju pertumbuhan penduduk yang tinggi menyebabkan tekanan yang besar dari penduduk terhadap tersedianya sarana dan prasarana yang ada di Kota Padang. Dengan adanya pertumbuhan penduduk maka akan menyebabkan atau mempengaruhi adanya perubahan dalam berbagai aspek. Perubahan yang terjadi berasal dari munculnya sarana pendukung seperti sarana pendidikan, kesehatan, dan sosial ekonomi, yang mana fasilitas dimanfaatkan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan dan peningkatan kualitas dan kuantitas di bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial ekonomi, baik secara *preventif*, *promotif*, *kuratif* dan ataupun *rehabilitatif* yang dilakukan oleh stakeholder terkait. Berdasarkan data pertumbuhan penduduk di Kota Padang dimana mengalami perubahan, yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap ketersediaan fasilitas pendidikan, kesehatan, dan sosial ekonomi di Kota Padang. Maka perludiadakannya penelitian lebih lanjut mengenai dampak laju pertumbuhan penduduk terhadap ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan, kesehatan, dan sosial ekonomi di Kota Padang.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul, “**Analisis Pertumbuhan Penduduk di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat Tahun 2010, 2015, dan 2019**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas terkait permasalahan yang akan diteliti, maka ada beberapa identifikasi masalah antara lain:

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap ketersediaan lahan di Kota Padang.
2. Bagaimana tingkat pertumbuhan penduduk di Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019.
3. Faktor apakah yang sangat mempengaruhi tingkat pertumbuhan penduduk di Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019.
4. Bagaimana Pengaruh Pertumbuhan Penduduk terhadap ketersediaan fasilitas kesehatan, pendidikan, dan ekonomi di Kota Padang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di kemukakan di atas maka terdapat banyak masalah yang perlu untuk di teliti, mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan ketersediaan data, penelitian ini dibatasi dan tidak dilakukan pada seluruh faktor-faktor terkait, maka penelitian dibatasi pada beberapa variabel sebagai berikut :

1. Variabel penelitian dibatasi pada tingkat pertumbuhan penduduk Kota Padang pada tahun 2010 dan 2019.
2. Pembahasan pertumbuhan penduduk dibatasi pada faktor yang sangat mempengaruhi pertumbuhan penduduk di Kota Padang pada tahun 2010 dan 2019.

3. Yang menjadi unit penelitian adalah semua faktor kependudukan yang berkaitan dengan pertumbuhan penduduk di Kota Padang tahun 2010 dan 2019 yang berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana sosial ekonomi, pendidikan, dan fasilitas kesehatan di Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang dan Identifikasi masalah diatas maka fokus permasalahan penelitian yang akan angkat oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat pertumbuhan penduduk di Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019?
2. Faktor apakah yang sangat mempengaruhi tingkat pertumbuhan penduduk di Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019?
3. Bagaimana Pengaruh Pertumbuhan Penduduk terhadap ketersediaan fasilitas kesehatan, pendidikan, dan ekonomi di Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat pertumbuhan penduduk di Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019.
2. Mengetahui Faktoryang sangat mempengaruhi tingkat pertumbuhan penduduk di Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019.
3. Mengetahui pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap ketersediaan fasilitas kesehatan, pendidikan, dan ekonomi di Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan informasi yang telah di dapat dan disajikan dapat digunakan untuk berbagai aspek diantaranya:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S-1 sarjana sains (S.Si.) pada Program Studi Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai sumbangan masukan peneliti dan bahan pertimbangan pada perencanaan pembangunan yang berhubungan dengan masalah kependudukan di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat.
3. Sebagai salah satu sumbangan ilmu pengetahuan mengenai kependudukan khususnya pada jurusan geografi terutama pada mata kuliah geografi lingkungan, geografi penduduk, demografi, pendidikan kependudukan dan lingkungan hidup (PKLH), Teknik Perencanaan Pengembangan Wilayah dan Perencanaan Penggunaan Lahan.
4. Menjadi sumber bacaan dan sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Permasalahan kependudukan di suatu wilayah merupakan masalah yang berkaitan dengan jumlah penduduk, tingginya pertumbuhan penduduk dalam kenyataannya akan menimbulkan berbagai masalah. Dalam setiap perencanaan pembangunan, informasi kependudukan menjadi suatu aspek yang memiliki peranan yang sangat penting, semakin lengkap data mengenai informasi kependudukan yang tersedia maka semakin mudah dan tepat rencana pembangunan itu dilakukan. Misalnya dalam perencanaan pembangunan fasilitas pendidikan diperlukan data mengenai jumlah penduduk dalam usia sekolah, dan pekerja dalam bidang kesehatan masyarakat memerlukan informasi tentang tinggi rendahnya angka kematian. Maka perlu mengkaji lebih dalam objek kajian demografi untuk memahami dinamika kependudukan di suatu daerah, yang mana ada tiga objek kajian demografi yaitu fertilitas, mortalitas, dan migrasi.

1. Fertilitas

Fertilitas adalah suatu kelahiran seorang bayi tanpa memperhitungkan lamanya di dalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan, seperti menangis, bernafas, ada denyut jantung atau denyut tali pusat dan atau gerakan otot-otot tubuh.

2. Mortalitas

Mortalitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen, yang dapat terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup. Mortalitas atau kematian merupakan salah satu dari

tiga objek kajian demografi yang berpengaruh terhadap struktur dan jumlah penduduk. Tinggi rendahnya tingkat mortalitas penduduk di suatu daerah tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan penduduk, akan tetapi merupakan barometer dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan masyarakat di daerah terkait.

3. Migrasi

Menurut Ida Bagoes Mantra (2000), migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan menetap dari tempat lama ke tempat baru melampaui batas politik atau negara ataupun administrasi atau batas bagian dalam suatu negara. Migrasi dapat dibedakan antara migrasi penduduk vertikal dan migrasi penduduk horizontal. Migrasi penduduk vertical sering disebut dengan perubahan sosial, salah satu contohnya adalah perubahan status pekerjaan. Seseorang yang mula-mula bekerja dalam sektor pertanian sekarang bekerja dalam sektor non-pertanian. Migrasi penduduk geografis adalah gerak penduduk yang melintasi batas wilayah menuju ke wilayah lain dalam periode waktu tertentu.

Ida Bagoes Mantra (1978), dalam penelitiannya mengenai mobilitas penduduk non permanen di sebuah desa di bantul menggunakan batas wilayah desa, dan batas waktu yang digunakan untuk meninggalkan desa asal adalah sekitar enam jam. Batas enam jam diambil karena seseorang yang akan berpergian meninggalkan desa asal dengan keperluan tertentu dan kepergiannya dipersiapkan terlebih dahulu. Berpangkal pada titik perhentian atas penduduk dan peningkatan pendapatan maka masalah-masalah didalamnya

adalah masalah kepadatan, penyebaran penduduk, angkatan kerja, lapangan pekerjaan, sumber pangan, pendidikan, pengolahan sumber daya alam dan pembiayaan pembangunan.

4. Pertumbuhan Penduduk

Menurut Ida Bagoes Mantra (1981), Pertumbuhan penduduk adalah tingkat pertambahan jumlah penduduk yang cepat dimana akan mempengaruhi tingkat kepadatan penduduk di suatu wilayah tertentu. dikarenakan laju pertumbuhan penduduk terus meningkat sedangkan kapasitas ruang atau wilayahnya bersifat tetap atau tidak mengalami perluasan. Dengan tingkat kepadatan yang tinggi tanpa diimbangi dengan penyebaran penduduk yang merata maka akan terjadi suatu ledakan penduduk di suatu daerah tertentu, terutama pada daerah yang mempunyai daya tarik yang cukup kuat baik dari segi ekonomi maupun dari segi sosialnya, hal ini dikarenakan manusia cenderung mencari tempat yang mempunyai sumber penghidupan yang tinggi.

Hedi Sutomo (1981), Tingkat pertumbuhan penduduk suatu wilayah dapat disebabkan karena adanya ketersediaan sarana-sarana sosial ekonomi terutama sarana pendidikan sebagai sarana peningkatan kecerdasan masyarakat, sarana kesehatan untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat maupun sarana ekonomi yang berfungsi untuk pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat.

Haryani (1998), Penurunan usia kawin wanita di Negara maju dimungkinkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan perkembangan ekonomi yang cukup cepat maupun kesetaraan gender sehingga kesempatan untuk

meneruskan sekolah ataupun untuk mendapatkan pekerjaan bagi wanita tidak tertutup atau terhalang apabila melangsungkan perkawinan karena keadaan ini secara langsung maupun tidak langsung dipengaruhi oleh ketersediaan sarana pendidikan di suatu wilayah.

Untuk mempermudah dalam perencanaan dan penentuan keputusan yang di ambil oleh pemerintah daerah maka dalam menyajikan data-data kependudukan khususnya data pertumbuhan penduduk sebaiknya dimasukkan ke dalam bentuk peta.

Menurut Basuki Sudiharjo (1976), peta adalah suatu gambaran konvensional dan selektif yang diperkecil biasanya dibuat dalam bidang datar meliputi perwujudan dari pada permukaan bumi maupun data yang ada kaitannya dengan permukaan bumi atau angkasa.

B. Penelitian yang Relevan

Suparno (2005), dalam penelitiannya yang berjudul “Analisa terhadap Penyediaan Sarana dan Prasarana Sosial Ekonomi di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo”, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perkembangan kebutuhan sarana dan prasarana sosial ekonomi di Kecamatan Grogol, dengan menggunakan metode penelitian yaitu metode survey. Hasil penelitian yaitu menunjukkan bahwa perkembangan wilayah Kecamatan Grogol diimbangi dengan penyediaan sarana dan prasarana.

Feri Arditia (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali Tahun 2005-2011”, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pertumbuhan penduduk di

Kecamatan Simo tahun 2005–2011, mengetahui faktor yang paling mempengaruhi tingkat pertumbuhan penduduk di Kecamatan Simo tahun 2005-2011. Hasil penelitiannya adalah pertumbuhan penduduk yang terjadi di daerah penelitian dari tahun 2005–2009 masuk dalam kategori rendah karena hanya memiliki nilai pertumbuhan sebesar 0,17% dan faktor yang paling mempengaruhi pertumbuhan penduduk adalah faktor kematian.

Indri Gulani (2015), dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pertumbuhan Penduduk dan Ketersediaan Sarana Prasarana Sosial Ekonomi di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Tahun 2009 dan 2013”, bertujuan untuk mengkaji faktor demografi (kelahiran, kematian, dan migrasi) yang paling mempengaruhi tingkat pertumbuhan penduduk di Kecamatan Depok tahun 2009 dan 2013, dengan menggunakan metode penelitian analisis data sekunder. Hasil penelitian yaitu menunjukkan bahwa faktor yang paling mempengaruhi tingkat pertumbuhan penduduk di Kecamatan Depok tahun 2009 dan 2013 adalah faktor fertilitas dan sebagian terdapat kekurangan dalam penyajiannya..

Berdasarkan analisa terdapat idikasi bahwa ada hubungan erat antara tingkat pertumbuhan penduduk dengan ketersediaan serana sosial, ekonomi, pendidikan dan kesehatan dimana daerah yang memiliki sarana-saran tersebut memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi dari daerah lain yang tidak memiliki atau yang minim dengan sarana-sarana tersebut.

C. Kerangka Konseptual

Masalah Kependudukan dalam suatu wilayah merupakan masalah yang muncul bukan hanya terbatas pada pertumbuhan penduduk yang setiap tahunnya

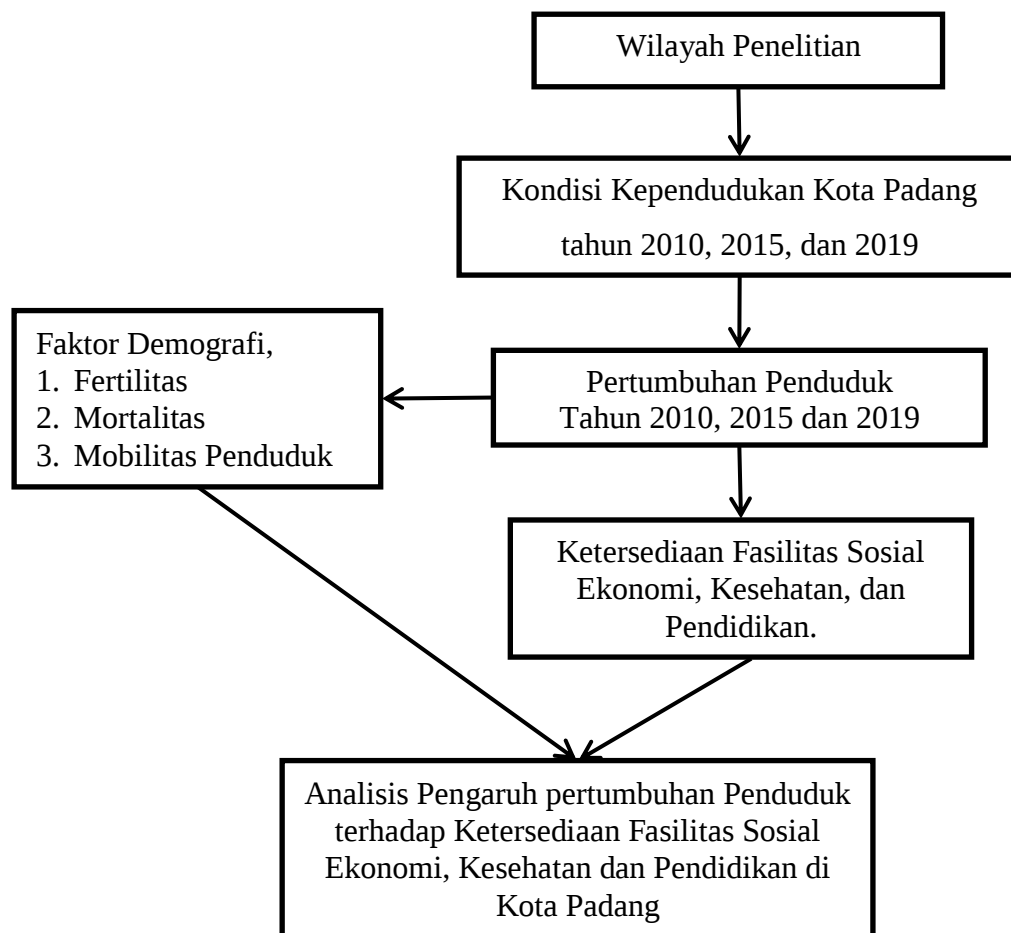
selalu mengalami peningkatan, akan tetapi ada masalah lain yang muncul diantaranya adalah ketersediaan lapangan pekerjaan, ketersediaan lahan serta ketersediaan fasilitas sosial dan ekonomi. Masalah pertumbuhan penduduk disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain faktor fertilitas, mortalitas, dan mobilitas. Wilayah dengan tingkat fertilitas dan tingkat mobilitas penduduk yang tinggi secara tidak langsung akan mempunyai jumlah penduduk yang meningkat drastis pada tiap tahunnya. Selain dari kedua faktor tersebut, faktor yang juga berperan dan tidak kalah perannya adalah semakin baiknya kualitas kehidupan, yang tentu akan berpengaruh juga terhadap kualitas kesehatan yang berdampak pada semakin rendahnya angka kematian di suatu daerah.

Tinggi rendahnya tingkat pertumbuhan penduduk di suatu wilayah dapat dipastikan berbeda antara wilayah satu dengan wilayah lainnya, hal ini dapat terjadi dikarenakan oleh faktor-faktor penyebab pertumbuhan penduduk antara wilayah yang satu dengan yang lain memiliki angka yang berbeda. Kondisi geografis, letak wilayah, dan kondisi sosial ekonomi masyarakat juga memiliki peranan yang tidak kalah berpengaruh terhadap faktor-faktor yang menyebabkan pertumbuhan penduduk.

Dengan pertumbuhan penduduk pada suatu wilayah pasti akan berpengaruh terhadap ketersediaan fasilitas-fasilitas yang berada di wilayah tersebut, karena fasilitas yang ada harus seimbang dengan jumlah penduduk. Fasilitas yang dimaksud antara lain: fasilitas ekonomi (toko, warung, pasar), fasilitas kesehatan (posyandu, puskesmas, rumah sakit) serta fasilitas pendidikan (PT, SLTA, SLTP, SD). Berdasarkan uraian tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa semakin

meningkat jumlah penduduk suatu wilayah maka kebutuhan dan ketersediaan fasilitas yang ada juga akan semakin meningkat sesuai dengan banyaknya jumlah penduduk dan kebutuhan penduduk yang berbeda di wilayah tersebut.

Untuk memperjelas dan mempermudah mencapai tujuan dari penelitian ini maka disusun kerangka konseptual penelitian, kerangka konseptual penelitian dapat dilihat pada diagram alir di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti mengenai analisis pertumbuhan penduduk di kota padang tahun 2010, 2015, dan 2019 maka dapat peneliti menyimpulkan seperti sebagai berikut:

1. Tingkat pertumbuhan penduduk di Kota Padang tahun 2010, 2015 dan 2019 diklasifikasikan memiliki tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi pada tahun 2010 - 2015 dan diklasifikasikan memiliki tingkat pertumbuhan penduduk sedang pada tahun 2010 - 2019.
2. Faktor yang sangat mempengaruhi tingkat pertumbuhan penduduk di Kota Padang tahun 2010, 2015, dan 2019, adalah fertilitas dimana angka kelahiran yang tinggi dan terus meningkat dari tahun 2010, 2015, dan 2019, pada tahun 2010 tingkat kelahiran yaitu 20, pada tahun 2015 yaitu 25, dan pada tahun 2019 yaitu 27.
3. Pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap ketersediaan fasilitas kesehatan, pendidikan, dan ekonomi di Kota Padang Pada tahun 2010, 2015, dan 2019 antara lain, pada tahun 2010 pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap ketersediaan fasilitas pendidikan yang memiliki nilai korelasi yang kuat dengan korelasi 0,616, pada tahun 2015 pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap ketersediaan fasilitas kesehatan dimana memiliki hubungan yang kuat dengan korelasi 0,640, dan pada tahun 2019 faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk adalah ketersediaan

fasilitas pendidikan memiliki hubungan yang kuat dengan nilai korelasi hubungan sebesar 0,704.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas maka ada beberapa saran dari penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Pemerintah

- a. Pemerintah Kota Padang hendaknya memperbanyak jumlah fasilitas kesehatan di beberapa kecamatan yang ada di kota padang terutama di kecamatan Bungus Teluk Kabung karena memiliki fasilitas kesehatan yang rendah dan tidak sesuai dengan yang seharusnya tersedia disana dengan pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi, agar lebih menjamin kesejahteraan masyarakat daerah terkait.
- b. Wilayah kecamatan yang memiliki tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi hendaknya dilakukan usaha pengendalian penduduk untuk menurunkan angka pertumbuhannya misal dengan megikuti program Keluarga Berencana (KB) yang disosialisasikan dan diarahkan oleh pemerintah setempat dan stakeholder terkait.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sehubungan dengan penelitian ini terbatas pada variabel pertumbuhan penduduk dan kondisi sosial ekonomi di kota padang, hendaknya peneliti selanjutnya lebih mengembangkan penelitian mengenai pertumbuhan penduduk terhadap faktor-faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, Feri. (2013). Analisis Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan SimoKabupaten Boyolali Tahun 2005 - 2009. Surakarta : *Fakultas Geografi, UMS*,0–25.
- Bintarto dan Surastopo Hadisumarno. (1979). *Metode Analisa Geografi*. Jakarta:LP3ES.
- BPS Kota Padang. (2010). *Kota Padang Dalam Angka 2010*. Padang : BadanPusat Statistik.
- BPS Kota Padang. (2015). *Kota Padang Dalam Angka 2015*. Padang : BadanPusat Statistik.
- BPS Kota Padang. (2020). *Kota Padang Dalam Angka 2019*. Padang : BadanPusat Statistik.
- Gulani, Indri. (2015). *Analisis Pertumbuhan Penduduk dan Ketersediaan SaranaPrasarana Sosial Ekonomi di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Tahun2009 dan 2013*. Surakarta: *Fakultas Geografi, UMS*, 10–17.
- Jonathan, Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.Yogyakarta :Graha Ilmu.
- Mantra, Ida Bagoes. (1981). *Pengantar Study Demografi*. Yogyakarta : NurCahaya.
- Mantra, Ida Bagoes. (1987). *Determinan Mobilitas Penduduk. Pelatihan MobilitasPenduduk*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan Universitas GadjahMada.
- Mantra, Ida Bagoes. (2000). *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudiharjo, Basuki. (1976). *Prinsip Dasar Pembuatan Peta Tematik*. Yogyakarta:Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Suparno. (2005). *Analisa Terhadap Penyediaan Sarana Dan Prasarana SosialEkonomi Di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo Tahun 1994-2003*.Surakarta : Fakultas Geografi UMS.